

PENGARUH METODE SHARED READING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN KARANGANYAR GUNUNG 02 KECAMATAN CANDISARI KOTA SEMARANG**Berliana Sefia Rahma Nurlaila, Abdul Karim, Ridha Sarwono**

Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI

Jalan Tentara Pelajar, Paren, Sidomulyo, Kec. Ungaran Timur, Kabupaten Semarang

Email: berlianasefia21@gmail.com karimbejiungaran@gmail.com
ridhoundaris@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Berdasarkan observasi dan wawancara di SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan mengenali huruf, menggabungkan suku kata, membaca kalimat sederhana, serta memahami isi bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode shared reading terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN Karanganyar Gunung 02 Kecamatan Candisari Kota Semarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain nonequivalent control group. Sampel terdiri atas 46 siswa, yaitu 23 siswa kelas II B sebagai kelompok kontrol dan 23 siswa kelas II C sebagai kelompok eksperimen. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes tertulis berupa pretest dan posttest. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, korelasi biserial, dan uji t. Hasil analisis menunjukkan rata-rata pretest kelompok kontrol sebesar 64,61 dan kelompok eksperimen sebesar 64,87. Setelah pembelajaran, rata-rata posttest kelompok kontrol sebesar 69,78, sedangkan kelompok eksperimen mencapai 85,00. Data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Shapiro-Wilk masing-masing lebih dari 0,05 dan homogen berdasarkan uji Levene. Koefisien korelasi biserial sebesar 0,944 dan nilai t hitung sebesar 7,61, lebih besar daripada t tabel 2,015. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelompok yang memperoleh pembelajaran shared reading dan kelompok yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Kata kunci: shared reading, hasil belajar, keterampilan membaca, sekolah dasar**ABSTRACT**

This study was motivated by the low learning outcomes of Indonesian language learning related to elementary students' reading skills. The study aimed to determine the effect of the shared reading method on the learning outcomes of third-grade students at SDN Karanganyar Gunung 02, Candisari District, Semarang City. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The sample consisted of 46 students, with 23 students in class II B as the control group and 23 students in class II C as the experimental group. Data were collected through written pretest and posttest instruments. Data analysis included validity and reliability testing, normality and homogeneity tests, point-biserial correlation analysis, and t-test analysis. The mean

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker No 2635

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pretest scores were 64.61 for the control group and 64.87 for the experimental group. After instruction, the mean posttest score was 69.78 for the control group and 85.00 for the experimental group. The data met the normality and homogeneity assumptions. The biserial correlation coefficient was 0.944, while the calculated t value was 7.61, which was greater than the critical t value of 2.015. The results indicate a statistically significant difference in learning outcomes between students receiving shared reading instruction and those receiving conventional instruction.

Keywords: shared reading, learning outcomes, reading skills, elementary school

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan kemampuan dasar yang diperlukan untuk mengikuti proses pembelajaran pada jenjang berikutnya. Salah satu kemampuan dasar tersebut adalah membaca. Membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami makna teks. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan membaca berkaitan dengan kelancaran, pelafalan, intonasi, dan pemahaman isi bacaan.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif, khususnya pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia melalui keterampilan membaca. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat dan motivasi, serta faktor eksternal, salah satunya metode pembelajaran yang digunakan guru.

Permasalahan pembelajaran membaca masih ditemukan di SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. Berdasarkan observasi dan wawancara pada 11 November 2024 yang tercantum dalam skripsi, terdapat siswa yang belum mengenal huruf, belum mampu menggabungkan suku kata, dan belum membaca kalimat sederhana secara lancar. Kondisi tersebut juga berkaitan dengan rendahnya hasil ulangan Bahasa Indonesia. Pada data awal yang digunakan dalam skripsi, kelas II B memiliki rata-rata 66,00 dan kelas II C sebesar 64,50, sementara KKM yang ditetapkan sekolah adalah 70,00.

Pembelajaran yang lebih interaktif diperlukan agar siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan membaca. Salah satu metode yang digunakan adalah shared reading atau membaca bersama. Metode ini melibatkan guru dan siswa dalam membaca teks secara bersama-sama. Guru memberikan model membaca yang tepat, sedangkan siswa mengikuti, berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman mereka. Dalam kajian skripsi, shared reading dikaitkan dengan interaksi kolaboratif dan pembelajaran membaca yang lebih menarik.

Holdaway memperkenalkan shared reading sebagai pendekatan untuk mengembangkan literasi melalui keterlibatan aktif dalam membaca bersama. Langkah yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Gambrell, yaitu kegiatan sebelum membaca, selama membaca, dan setelah membaca. Tahap tersebut meliputi pemilihan teks sesuai kemampuan siswa, penetapan tujuan, pertanyaan panduan, membaca bersama, diskusi isi bacaan, pemberian umpan balik, dan refleksi.

Penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam skripsi menunjukkan bahwa shared reading telah digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring, membaca pemahaman, dan minat baca. Penelitian ini memfokuskan kajian pada hasil belajar siswa kelas II dengan membandingkan kelompok eksperimen yang memperoleh metode shared reading dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat pengaruh metode shared reading terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN Karanganyar Gunung 02 Kecamatan Candisari Kota Semarang.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode shared reading terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN Karanganyar Gunung 02 Kecamatan Candisari Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok yang telah terbentuk, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan pretest, kemudian kelompok eksperimen mendapat perlakuan menggunakan metode shared reading, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan posttest.

Tabel 1. Desain Nonequivalent Control Group

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X (Shared Reading)	O ₂
Kontrol	O ₃	Pembelajaran konvensional	O ₄

Penelitian dilaksanakan di SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang pada semester gasal tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah siswa kelas II. Sampel terdiri atas kelas II B sebanyak 23 siswa sebagai kelompok kontrol dan kelas II C sebanyak 23 siswa sebagai kelompok eksperimen. Kelas II A digunakan sebagai kelas uji validitas instrumen. Dalam naskah skripsi, teknik sampling disebut purposive sampling karena pemilihan kelas mempertimbangkan karakteristik yang relatif sama.

Variabel bebas dalam penelitian adalah metode shared reading, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan observasi. Instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar yang berkaitan dengan kelancaran membaca, pelafalan, intonasi, dan pemahaman isi bacaan. Dari 40 butir soal uji coba, 21 butir dinyatakan valid, kemudian 20 butir digunakan sebagai instrumen pretest dan posttest.

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 27 dan perhitungan korelasi biserial menggunakan Microsoft Excel. Uji prasyarat meliputi Shapiro-Wilk untuk normalitas dan Levene untuk homogenitas. Pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji t sesuai prosedur analisis yang digunakan dalam skripsi.

HASIL PENELITIAN**1. Deskripsi Data Pretest**

Pretest diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 23 siswa dan mengerjakan 20 soal.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Pretest

Kelompok	N	Min	Maks	Mean	SD
Kontrol (II B)	23	53	75	64,61	6,604
Eksperimen (II C)	23	54	76	64,87	6,924

Rata-rata pretest kelompok kontrol sebesar 64,61, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 64,87. Perbedaan rata-rata awal sebesar 0,26 menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif berdekatan sebelum perlakuan.

2. Deskripsi Data Posttest

Tabel 3. Statistik Deskriptif Posttest

Kelompok	N	Min	Maks	Mean	SD
Kontrol (II B)	23	55	80	69,78	6,480
Eksperimen (II C)	23	70	95	85,00	6,742

Setelah pembelajaran, rata-rata posttest kelompok kontrol meningkat menjadi 69,78, sedangkan kelompok eksperimen mencapai 85,00. Dengan demikian, kenaikan rata-rata dari pretest ke posttest sebesar 5,17 poin pada kelompok kontrol dan 20,13 poin pada kelompok eksperimen.

3. Uji Prasyarat Analisis

Tabel 4. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	0,932	23	0,119
Posttest Kontrol	0,932	23	0,124
Pretest Eksperimen	0,918	23	0,061
Posttest Eksperimen	0,938	23	0,164

Nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada seluruh data lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria yang digunakan dalam skripsi, data pretest dan posttest pada kedua kelompok berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Homogenitas Levene

Data	Levene Based on Mean	Sig.
Pretest	0,034	0,854
Posttest	0,016	0,899

Uji Levene menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,854 dan posttest sebesar 0,899. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga varians data kedua kelompok dinyatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Tabel 6. Ringkasan Analisis Korelasi Biserial dan Uji t

Komponen	Nilai
Jumlah siswa eksperimen	23
Jumlah siswa kontrol	23
Mean eksperimen	85,00
Mean kontrol	69,78
Korelasi biserial	0,944
t hitung	7,61

Perhitungan korelasi biserial menghasilkan koefisien sebesar 0,944. Pengujian signifikansi menghasilkan t hitung sebesar 7,61. Dengan t tabel sebesar 2,015 pada derajat kebebasan yang digunakan dalam penelitian, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel. Sesuai kriteria pengujian yang digunakan dalam skripsi, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen yang memperoleh metode shared reading dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal kedua kelompok relatif sebanding. Rata-rata pretest kelompok kontrol sebesar 64,61 dan kelompok eksperimen sebesar 64,87. Setelah pembelajaran, rata-rata posttest kelompok eksperimen meningkat menjadi 85,00, sedangkan kelompok kontrol menjadi 69,78. Perbedaan tersebut memberikan gambaran bahwa perubahan hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.

Temuan tersebut sejalan dengan landasan teori dalam skripsi bahwa shared reading merupakan kegiatan membaca kolaboratif antara guru dan siswa. Guru tidak hanya membaca teks, tetapi juga memodelkan pengucapan dan intonasi, memberikan pertanyaan, memandu diskusi, dan membantu siswa memahami isi bacaan. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas membaca.

Tahapan shared reading yang digunakan dalam penelitian mengacu pada Gambrell, yaitu sebelum membaca, selama membaca, dan setelah membaca. Pada tahap sebelum membaca, guru menyiapkan teks, tujuan pembelajaran, dan pertanyaan panduan. Selama membaca, guru dan siswa membaca bersama serta mendiskusikan isi teks. Setelah membaca, siswa menyampaikan pendapat, memperoleh umpan balik, dan merefleksikan pemahamannya. Struktur kegiatan tersebut mendukung pembelajaran yang lebih interaktif.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang tercantum dalam skripsi. Yassinta, Maula, dan Uswatun (2020) melaporkan peningkatan kemampuan membaca nyaring melalui

penerapan shared reading. Waliyyan, Sulfasyah, dan Munirah (2022) melaporkan pengaruh shared reading terhadap hasil belajar siswa kelas VI. Susianti dan Lestari (2023) mengkaji shared reading berbasis buku cerita terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian Anwar (2020) juga mengkaji hubungan metode shared reading dengan hasil belajar.

Secara empiris, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode shared reading dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran membaca pada siswa sekolah dasar. Namun, penerapannya tetap memerlukan pengelolaan waktu, pemilihan bahan bacaan yang sesuai, dan pengelolaan kelas agar seluruh siswa memperoleh kesempatan berpartisipasi. Kesimpulan penelitian dibatasi pada konteks sampel dan pelaksanaan penelitian di SDN Karanganyar Gunung 02.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan metode shared reading dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Rata-rata posttest kelompok eksperimen sebesar 85,00, sedangkan kelompok kontrol sebesar 69,78. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan t hitung sebesar 7,61 > t tabel 2,015, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima sesuai kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, metode shared reading berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN Karanganyar Gunung 02 Kecamatan Candisari Kota Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN Karanganyar Gunung 02, guru kelas II, serta seluruh siswa yang telah bersedia menjadi responden penelitian. Terimakasih kepada seluruh dosen yang memberikan arahan dan petunjuk dalam penelitian ini serta terimakasih untuk seluruh rekan yang selalu sedia bersama penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikham, F. (2022). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Tohar Media.
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5573-5581.
- Anwar, A. S. (2020). Metode Shared Reading dan kemampuan membaca pemahaman (Studi di SDN Garatengah Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan). Journal of Education and Teaching (JET), 1(1), 27-32.
- Balqis, B., Arif, T. A., & Haslinda, H. (2023). The effect of storybook-based shared reading learning approach on reading interest and Indonesian language learning outcomes in class V elementary school students. Edumaspol: Jurnal Pendidikan.
- Duke, N. K. (2020). Inside/Outside: Teacher-led discussion of literature in grades K-5. The Elementary School Journal, 120(3), 433-457.

- Fakhriya, S. D. (2022). Penerapan metode Shared Reading untuk meningkatkan minat baca. *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 2(2), 89-96.
- Gambrell, L. B. (2019). *Best practices in literacy instruction*. Guilford Press.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Holdaway, D. (1979). *The foundations of literacy*. Ashton Scholastic.
- Kasiyanti, K., Mudzanatun, M., & Handayani, D. E. (2024). Analisis literasi menggunakan pendekatan whole language tipe shared reading pada peserta didik kelas I SDN Sendangguwo 02 Semarang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*.
- Leila Maulida, Ma'ruf, Salim, & Herli. (2022). Langkah-langkah penerapan metode shared reading untuk pengajaran membaca permulaan di kelas II sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 346-355.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Sulfasyah, S., Musdalifah, M., & Indriani, I. (2021). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode shared reading siswa kelas IV SD.
- Susianti, S., & Lestari, R. (2023). Pengaruh pendekatan pembelajaran shared reading berbasis buku cerita terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa di UPTD SPF SDN 88 Lonrong. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(2), 100-107.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Waliyyan, A., Sulfasyah, S., & Munirah, M. (2022). Pengaruh metode Shared Reading terhadap kemampuan membaca pemahaman dan minat baca siswa kelas 6 sekolah dasar. *Jurnal Sinestesia*.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Bumi Aksara.
- Wiradyaningsih, R. T., Korompot, C. A., & Sakkir, G. (2022). The use of shared reading strategy in teaching reading comprehension at SMPN 1 Bulukumba. *Journal of Excellence in English Language Education*.
- Yasinta, P. Y., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Penerapan metode Shared Reading untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa di kelas tinggi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.